

Lampiran 01. Surat Pengantar Pengumpulan Data



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0106/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Mencari Data/Informasi Untuk Penyusunan Proposal Skripsi

Yth. Kepala TK Kide Fantasi Camp
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas-tugas mata kuliah teori, praktek, dan tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Putu Eka Maryuni
NIM : 1811061016
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 31 Januari 2022



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 02. Surat Keterangan Persetujuan Pengambilan Data



TAMAN KANAK-KANAK

“KIDS FANTASI CAMP”

Br. Blungbang, Penarungan Mengwi, Badung

Tkkidsfantasicamp17@gmail.com, Telp. 0361 8941050

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 51/TKFC//2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Made Setiani, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : TK Kids Fantasi Camp
 Alamat : Br. Blungbang, Ds. Penarungan, Kec. Mengwi, Kab.
 Badung

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa memang benar:

Nama : Ni Putu Eka Maryuni
 NIM : 1811061016
 Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Semester : VIII

Diberikan izin untuk mengadakan penelitian di TK Kids Fantasi Camp, untuk mencari data/informasi dalam tugas mata kuliah teori, praktek, dan tugas akhir/skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 11 April 2022
 Kepala TK Kids Fantasi Camp

Ni Made Setiani, S.Pd

Lampiran 03. Surat Keterangan Telah Melakukan Pengumpulan Data



**TAMAN KANAK-KANAK
“KIDS FANTASI CAMP”**

Br. Blungbang, Penarungan Mengwi, Badung

Tkkidsfantasicamp17@gmail.com, Telp. 0361 8941050

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 61/TKFC/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Ariyantini, S.Pd
Jabatan : Guru Kelompok B
Unit Kerja : TK Kids Fantasi Camp

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa memang benar:

Nama : Ni Putu Eka Maryuni
NIM : 1811061016
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Kids Fantasi Camp”

Memang benar telah melakukan pengumpulan data dan penelitian untuk skripsi di TK Kids Fantasi Camp.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 30 Mei 2022

Guru Kelompok B

Ni Luh Putu Ariyantini, S.Pd

Lampiran 04. Surat Pernyataan Persetujuan Responden

PERNYATAN PERSETUJUAN Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam pengambilan data pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha.

Judul Penelitian : Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi COVID-19 di TK Kids Fantasi Camp

Peneliti : Ni Putu Eka Maryuni

NIM : 1811061016

Saya bersedia menjadi responden secara sukarela tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun. Saya yakin bahwa informasi yang saya berikan dijamin kerahasiannya dan bisa digunakan dengan bijak. Oleh sebab itu saya bersedia untuk berpartisipasi didalam penelitian.

Badung, 15 Mei 2022

Peneliti

Responden



Ni Putu Eka Maryuni
1811061016



PERNYATAN PERSETUJUAN

Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam pengambilan data pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha.

Judul Penelitian : Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi COVID-19 di TK Kids Fantasi Camp

Peneliti : Ni Putu Eka Maryuni

NIM : 1811061016

Saya bersedia menjadi responden secara sukarela tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun. Saya yakin bahwa informasi yang saya berikan dijamin kerahasiannya dan bisa digunakan dengan bijak. Oleh sebab itu saya bersedia untuk berpartisipasi didalam penelitian.

Badung, 15 Mei 2022

Peneliti



Ni Putu Eka Maryuni
1811061016

Responden



PERNYATAN PERSETUJUAN

Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam pengambilan data pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha.

Judul Penelitian : Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi COVID-19 di TK Kids Fantasi Camp

Peneliti : Ni Putu Eka Maryuni

NIM : 1811061016

Saya bersedia menjadi responden secara sukarela tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun. Saya yakin bahwa informasi yang saya berikan dijamin kerahasiannya dan bisa digunakan dengan bijak. Oleh sebab itu saya bersedia untuk berpartisipasi didalam penelitian.

Badung, 22 Mei 2022

Peneliti

Responden



Ni Putu Eka Maryuni
1811061016



PERNYATAN PERSETUJUAN
Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam pengambilan data pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha.

Judul Penelitian : Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi COVID-19 di TK Kids Fantasi Camp

Peneliti : Ni Putu Eka Maryuni

NIM : 1811061016

Saya bersedia menjadi responden secara sukarela tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun. Saya yakin bahwa informasi yang saya berikan dijamin kerahasiannya dan bisa digunakan dengan bijak. Oleh sebab itu saya bersedia untuk berpartisipasi didalam penelitian.

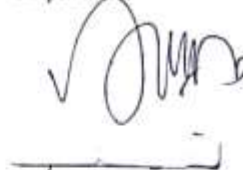
Badung, 26 Mei 2022

Peneliti



Ni Putu Eka Maryuni
1811061016

Responden



PERNYATAN PERSETUJUAN

Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam pengambilan data pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha.

Judul Penelitian : Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi COVID-19 di TK Kids Fantasi Camp

Peneliti : Ni Putu Eka Maryuni

NIM : 1811061016

Saya bersedia menjadi responden secara sukarela tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun. Saya yakin bahwa informasi yang saya berikan dijamin kerahasiannya dan bisa digunakan dengan bijak. Oleh sebab itu saya bersedia untuk berpartisipasi didalam penelitian.

Badung, 27Mei 2022

Peneliti

Responden



Ni Putu Eka Maryuni
1811061016



PERNYATAN PERSETUJUAN
Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam pengambilan data pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha.

Judul Penelitian : Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi COVID-19 di TK Kids Fantasi Camp

Peneliti : Ni Putu Eka Maryuni

NIM : 1811061016

Saya bersedia menjadi responden secara sukarela tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun. Saya yakin bahwa informasi yang saya berikan dijamin kerahasiannya dan bisa digunakan dengan bijak. Oleh sebab itu saya bersedia untuk berpartisipasi didalam penelitian.

Badung, 27 Mei 2022

Peneliti

Responden

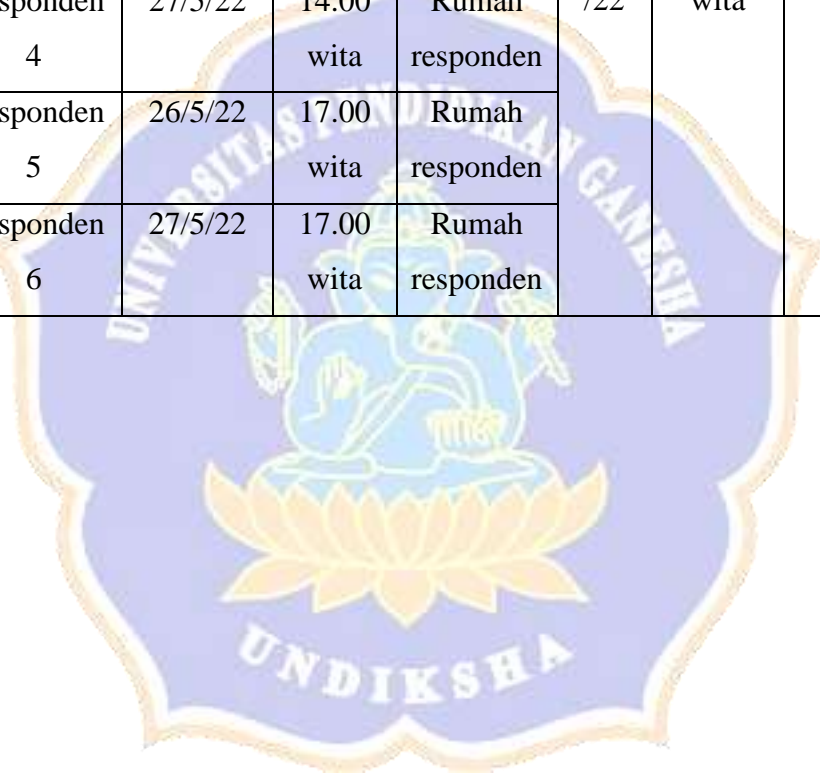


Ni Putu Eka Maryuni
1811061016



Lampiran 05. Jadwal Pelaksanaan Wawancara

No	Subjek	Wawancara semi terstruktur			FGD		
		Tgl	Waktu	Tempat	Tgl	Waktu	Tempat
1	Responden 1	15/5/22	14.00 wita	Rumah responden	15/6 /22	10.00 wita	Online
2	Responden 2	15/5/22	10.00 wita	Rumah responden			
3	Responden 3	22/5/22	10.00 wita	Rumah responden			
4	Responden 4	27/5/22	14.00 wita	Rumah responden			
5	Responden 5	26/5/22	17.00 wita	Rumah responden			
6	Responden 6	27/5/22	17.00 wita	Rumah responden			



Lampiran 06. Hasil Wawancara Responden

Transkrip Wawancara

Sekolah : TK Kids Fantasi Camp

Hari, Tanggal : Minggu, 15 Mei 2022

Responden : Responden 1

P: Perkenalkan saya Ni Putu Eka Maryuni mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha. Saya datang kesini untuk mewawancarai bapak terkait dengan keterlibatan ayah didalam pengasuhan.

P: Pertanyaan yang pertama, apakah ayah tetap bekerja selama pandemi covid?

R: Iya.

P: Bekerjanya dilakukan dari rumah atau tetap ke kantor?

R: Tetap di kantor.

P: Bagaimana cara bapak membagi waktu antara bekerja sama mengasuh anak?

R: Untuk pengasuhan anak itu dilakukan setelah pulang kerja dan hari libur.

P: Liburnya hari apa saja pak?

R: Sabtu dan minggu.

P: Mengapa bapak ikut melibatkan diri dalam pengasuhan? Mohon diberikan alasannya.

R: Karena pengasuhan itu merupakan salah satu peran dan tanggung jawab dari ayah atau orang tua.

P: Iya. Kegiatan seperti apa yang biasanya ayah lakukan ketika bersama anak?

R: Biasanya bermain, belajar bersama bermain bersama.

P: Berati menemani anak ya pak?

R: Iya, terus menemani.

P: Mengapa bapak melakukan hal tersebut?

R: Karena merupakan tugas dan tanggung jawab, jadi harus melakukan itu.

P: Karena tanggung jawab ya pak?

R: Iyaa.

P: Bagaimana cara bapak menunjukkan kasih sayang kepada anak?

R: Menunjukkan kasih sayangnya? Gimana ya?

P: Mungkin dengan mendengarkan cerita?

R: Bercerita iyaa, ngobrol-ngobrol, menemani pada saat nonton TV seperti itu

P: Menemani anak sebelum tidur mungkin?

R: Jarang menemani.

P: Ibunya yang menemani ya?

R: Iya, sama Mbahnya (nenek).

P: Ohh iyaa. Bagaimana cara ayah menciptakan suasana yang hangat saat sedang bersama ayah yang membuat anak merasa nyaman dan aman?

R: Bercanda biasanya.

P: Bermain bersama itu ya pak?

R: Iya.

P: Bagaimana tanggapan bapak, jika anak ingin bermain dengan ayahnya?

R: Mengikutinya kalau ada waktu. Kalau ada waktu pasti ikut bermain.

P: Pas hari libur berarti ya?

R: Iyaa.

P: Berarti bapak selalu menemani anak bermain, makanya anak tau sosok ayahnya dan merasakan kehadiran ayahnya?

R: Iya.

P: Apakah bapak memberikan dukungan kepada anak, supaya anak lebih mandiri?

R: Iya.

P: Bagaimana cara bapak memberikan dukungan tersebut?

R: Ya biasanya, kalau dia mempunyai keinginan- keinginan yang positif ya sama dukung, misalnya dia mau les nari seperti sekarang saya dukung les nari. Mau les disekolah juga saya dukung, seperti itu.

P: Ohh iya.

R: Sepanjang itu positif.

P: Ketika anak sedih marah atau senang, itu bapak menemaninya atau lebih keibunya?

R: Menemani

P: Bapak yang menemani ya?

R: Kalau pas ada, kalau gak ada ya ibunya.

P: Ibunya bekerja juga pak?

R: Iya bekerja.

P: Dimana bekerjanya pak?

R: Di kimiafarma.

P: Liburnya hari apa saja?

R: Makek *schedule* dia

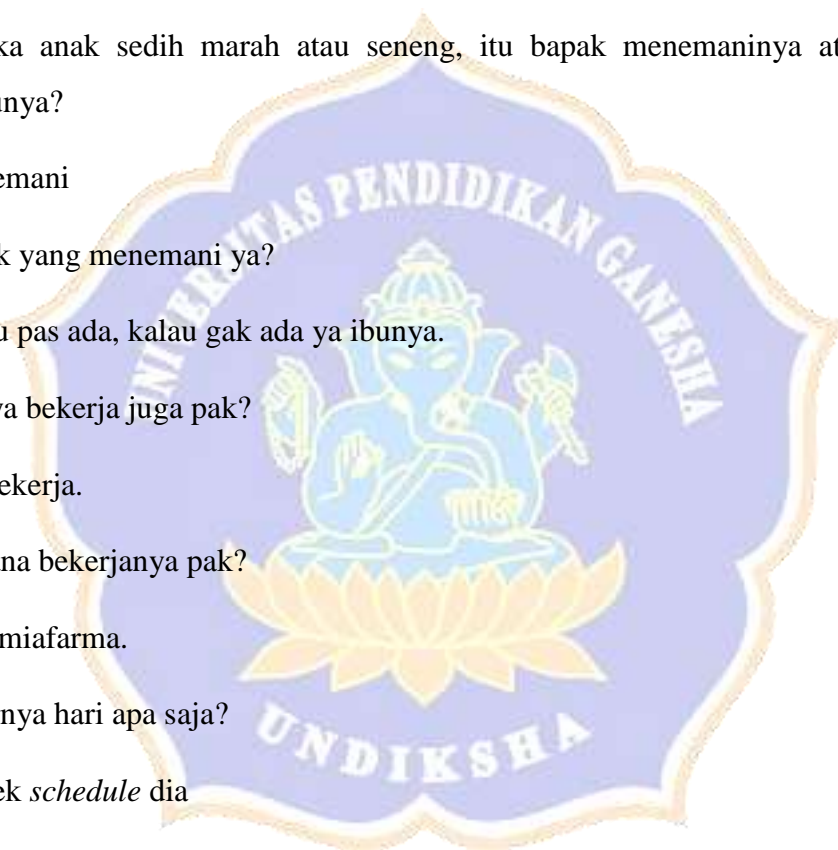
P: Oh bergiliran ya.

R: Iya.

P: Ketika menemani, apa yang menyebabkan bapak melakukan itu? Takut anak merasa kesepian atau takut sedihnya terlalu berlarut-larut?

R: Menemani pada saat?

P: Sedih dan senang



R: Karena merupakan ikatan antara seorang ayah dan anaknya. Kalau dia sedih yang ditemani.

P: Iya. Masih menyangkut perasaan anak lagi bapak. Bagaimana cara menenangkan anak ketika anak merasa sedih?

R: Diajak bercanda, seneng dah dia. Digodain aja hilang dah sedihnya.

P: Mungkin anaknya bercerita, apa yang membuat dia sedih?

R: Iya bercerita pasti cerita.

P: Apakah bapak melakukan pengawasan ketika anak sedang belajar?

R: Iya, melakukan pengawasan.

P: Bagaimana cara bapak melakukannya?

R: Mendampingi

P: Mendampingi ketika mengajarkan berarti ya?

R: Iya, misalnya ada PR. Saya ajak mengerjakan PR.

P: Oh iya, berarti PR nya dikerjakan setelah bapak pulang dari kantor?

R: Iya

P: Sore ya berarti.

R: Lebih seneng sama bapaknya .

P: Ayah itu kan punya tanggung jawab secara finansial, perawatan, pemeliharaan dan pendidikan. Bapak lebih cenderung ke tanggung jawab yang mana ya?

R: Finansial kan pasti. Perawatan iya juga.

P: Tapi perawatan lebih cenderung ke ibu atau ke bapak?

R: Ke ibu sih, kalau perawatan lebih cenderung ke ibu. kalau finansial pasti kan bagian dari penyediaan ayah, penyediaan sarana

P: Pendidikan berarti bekerja sama ya pak?

R: Iya, bersama-sama

P: Pengasuhan seperti apa yang bapak berikan? Pengasuhan yang membebaskan anak memilih apa yang dia suka?

R: Membebaskan apa yang dia suka. Sepanjang positif saya bebaskan.

P: Berarti bapak jarang mengatur gak gini harus gitu itu ya?

R: Gak. Sepanjang hal positif ya dibebaskan. Kalau sudah agak nakal ya dikasi tau gak boleh.

P: Apakah bapak menyempatkan diri untuk menghadiri undangan yang diberikan guru?

R: Jarang sih, gak pernah saya. Karena waktu pas saat kerja kebanyakan undangan-undangan itu.

P: Oh iya, mengambil tugas itu ya. Pagi-pagi juga.

R: Ibunya yang sering.

P: Bagaimana kesan ayah menjalani peran sebagai ayah selama ini?

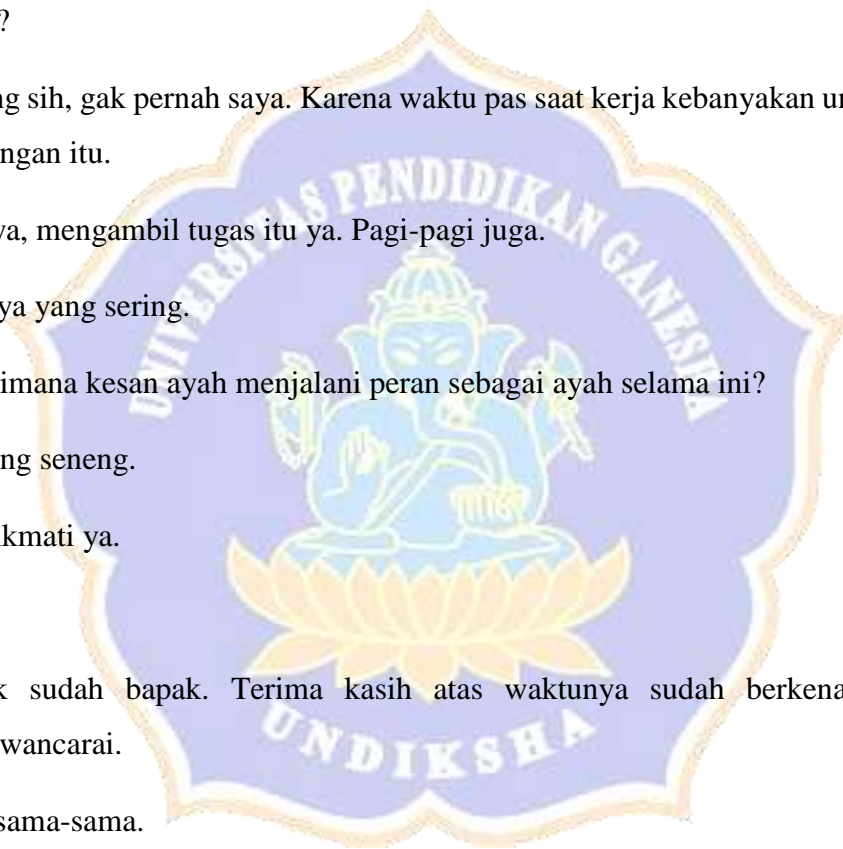
R: Seneng seneng.

P: Menikmati ya.

R: Iya.

P: Baik sudah bapak. Terima kasih atas waktunya sudah berkenan untuk diwawancarai.

R: Iya, sama-sama.



Transkrip Wawancara

Sekolah : TK Kids Fantasi Camp

Hari, Tanggal : Minggu, 15 Mei 2022

Responden : Responden 2

P: Perkenalkan saya Ni Putu Eka Maryuni Mahasiswa Undiksha, tujuan saya Kesini untuk mewawancarai bapak terkait keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak.

R: Iya

P: Pertanyaan yang pertama, apakah ayah tetap bekerja selama pandemi covid-19?

R: Saya tetap bekerja dengan protokol kesehatan.

P: Apakah pekerjaannya dilakukan dari rumah atau tetap ke tempat kerja?

R: Saya tetap melakukan pekerjaan dari tempat kerja.

P: Bagaimana cara ayah membagi waktu antara bekerja dan menemani kegiatan anak?

R: Membagi waktu dengan istri, ketika pagi hari istri yang mengantar anak kesekolah. Kebetulan disekolah ada layanan antara jembut jadi anak diantar pulang langsung oleh pihak sekolah, untuk sekolahnya diantar ibu, pulanginya diantar oleh pihak sekolah. Sampai dirumah, saya bekerja dari pagi sampai siang sekitar jam 1 jam 2, ada les khususnya juga itu dah waktu saya untuk siang hari sebelum ibunya pulang saya yang mengurus semua kebutuhan anak, seperti memberi makan dan mengantar les sambil menjaga toko juga.

P: Istrinya bapak bekerja?

R: Bekerja dirumah sakit.

P: Oh dirumah sakit, berarti bapak ikut dalam kegiatan pengasuhan anak?

R: iya, harus dibagi waktunya untuk anak

P: Apa yang menyebabkan bapak ikut dalam pengasuhan?

R: Karena saya sendiri dan istri memang berkomitmen seperti itu, tanpa ada orang tua karena saya merantau jadinya untuk urusan anak harus berdua aja yang mengurus, biar bisa sama-sama jalan, ibunya kerja saya bisnis juga jalan.

P: Kegiatan seperti apa yang biasanya ayah lakukan bersama anak?

R: Paling bercanda disini aja sih, main-mainannya sendiri, kebetulan juga disini ada banyak tetangga dan anak-anak juga suka bermain bersama atau berkelompok.

P: Oh ada banyak temen-temannya juga?

R: Iya, banyak ada anak-anak sekitar 4 orang. Jadinya dia bermain kelompok biasanya disini

P: Berarti anaknya melakukan kegiatan bermain sendiri ya?

R: Iya, sama temen-temennya.

P: Pertanyaan berikutnya, bagaimana cara bapak menunjukkan kasih sayang kepada anak

R: Paling kalau dia minta belanja ya kasi, gitu aja sih. Kalau ngajak jalan-jalan seperti hari minggu, hari libur itu kan waktunya anak-anak, untuk hari libur ya sebagai orang tua kasilah waktu untuk anak-anak sekali dalam seminggu itu untuk refresing lah istilahnya.

P: Iya, biar gak jenuh juga

R: Biar gak jenuh, sama ibunya juga penat dalam bekerja saya juga kan. Hari minggu jalan-jalan, kadang kerumah neneknya yang penting keluar.

P: Iya, yang berikutnya bapak bagaimana cara ayah dalam menciptakan suasana yang hangat saat sedang bersama anak yang bisa membuat anak itu merasa nyaman, aman ketika bersama ayahnya?

R: Paling itu ajak sih, gak terlalu banyak yang saya lakukan. Paling bercanda aj sih udah nyaman dia.

P: Iya, udah ditemenin

R: Iya ditemenin aja, kan kadang anak-anak itu takut kemana gitu ke toilet atau ketempat yang jauh biasanya takut dia, temenin aja.

P: Bagaimana ayah memperlakukan anak didalam pengasuhan sehingga anak itu merasakan kehadiran ayahnya?

P: Sama dengan bermain

R: Sama, itu aja sih

P: Apakah bapak memberikan dukungan kepada anak?

R: Beri, untuk dulunya dia bermain aja sekarang kan sudah mau les dia dan dukungan dari ibunya keras. Kalau saya ngasuhnya lebih banyak ke ibunya.

P: Oh iya, karena bapak juga bekerja ya?

R: Karena saya juga fokus diusaha juga kan, masih baru soalnya usahanya masih perlu perhatian khusus.

P: Berati lebih banyak ibu yang terlibat ke pengasuhan tapi bapak tetap ikut ya?

R: Ibu, tapi tetap ikut.

P: Mungkin bapak memberikan dukungan itu dengan menemani anak buat tugas atau ibunya yang menemani?

R: Paling saya mendukungnya pas nganter-nganter les itu ajak sih, kalau dibelajar itu kebanyakan sama ibunya.

P: Karena kan pandemi ini belajarnya dari rumah.

R: Iya, kebanyakan seratus persen ibunya yang ngambil kerjaan. Karna sudah saya bagi-bagi mungkin saya yang ngambil kerjaan ibunya biar lebih fokus ibunya, karena saya gak begitu paham dengan materi-materi anak sekolah sekarang itu kan, yang ikut grup sekolah juga ibunya, dia yang lebih paham informasi disekolah kayak gimana.

P: Waktu ini sempet juga saya nanya kesekolah, memang lebih banyak ibunya yang masuk digrup kelas. Sebagian besar memang ibunya.

R: Iya sebagian besar, kalo dikeluarga saya memang ibunya, kalau saya memang khusus mencari nafkah.

P: Iya, ketika anak bapak sedang sedih, marah atau seneng itu bapak ikut menemani?

R: Iya dihibur dia, pas dia marah itu kan dihiburlah dikit bercandain atau dijailin biar dia ketawa lagi.

P: Iya, kenapa bapak melakukan itu? Kenapa dibecandain dan dijailin?

R: Ya karena itu aja yang buat dia senyum.

P: Apakah takut anaknya kesepian?

R: Takutnya sih dia beban sih, tapi kadang kalo dia marah Cuma diemin ajak dia, kan biasa kalau anak kecil itu marah diemin aja biar gak makin nambah emosi dia. Kalau saya gitu caranya diemin aja.

P: Nanti juga kembali lagi ya?

R: Iya, nanti dia juga kembali lagi kan anak kecil emang gitu dia.

P: Berati bapak menenangkan anak ketika sedih itu ngajak bercanda gitu ya? Atau bagaimana?

R: Nanya dia, apa kurang gitu. Kadang lambat saya ajak belanja sedih dah dia gitu lo, harus itu, harus saya ajak belanja dia. Itu aja sih yang biasanya yang buat dia sedih karena lambat saya ajak belanja kayak gitu, ingkar janji orang tua kan karena kesibukan saya sendiri kadang saya ingkar janji bilangnya jam 5 belanja tapi terlambat jam 6 belum saya ajak belanja komplin dah dia.

P: Oh gitu

R: Ini udah jam 6 kok belum belanja gitu, sedih dah dia.

P: Mungkin ada apa gitu disekolah sama temen-temennya, mungkin anaknya cerita?

R: Kalau disekolah sih, semua normal-normal saja karena dia seneng gitu lo sekolah di TK. Kadang-kadang kalo sakit sedikit saya suruh istirahat dirumah itu gak mau dia, harus sekolah, karena temennya itu seneng sama anak saya kompak dia sama temen-temennya gak ada berantem gitu.

P: Yang berikutnya seperti apa pengawasan yang bapak lakukan?

R: Dimana, dirumah?

P: Iya, dirumah

R: Di rumah biasa aj sih saya awasi jangan sampai kejalan itu aja, ini kan lingkungan aman. Jangan sampe lewat ke jalan, kalau sama temen-temen jangan sampai berantem walaupun gak pernah sih sebenarnya berantem. Udah ada CCTV juga yang bisa saya pantau dan ada HP juga kalo udah waktunya makan saya tinggal suruh makan. Kadangkan jam 10 sampe rumah, kan saya gak ada sampe siang tapi ada anak-anak yang bungkus dupa yang kebetulan saudara saya semua jadi saya titip di mereka dulu, sama karyawan saya sendiri.

P: Tanggung jawab seperti apa yang bapak berikan. Ada tanggung jawab secara finansial, memberi perawatan, pemeliharaan dna pendidikan?

R: Finansial sih, lebih ke finansial karena itu memang tugas seorang ayah mencari nafkah. Apa keperluannya itu yang saya tanggung. Untuk perawatan lebih ke ibunya.

P: Berati bapak melibatkan diri dengan bekerja dan memenuhi finansial anak?

R: Iya

P: Nah, bagaimana cara ayah memberikan pengasuhan kepada anak? apakah memberikan kebebasan untuk anak memilih apa yang dia suka atau bapak yang mengatur?

R: Kadang untuk hal kecil seperti makanan itu saya yang ngatur, tapi kadang juga anak, mungkin pas bosan jadi terserah dia mau apa. Itu sih fleksibel sih sebenarnya kadang anak kadang saya. Tapi untuk yang penting-penting kayak

HP gitu yang belum waktunya dia pegang itu tetap dipengawasan orang tua saya yang mengatur semuanya.

P: Untuk sekolahnya?

R: Untuk sekolahnya saya dan ibunya milih sekolah dimana, tempat les dimana.

P: Berati kalau bapak nyuruh anaknya les, anaknya mau ya?

R: Mau, tapi dicocokin dulu. Mau gak disini. Kalau dia mau okelah

P: Cari nyaman mungkin

R: Iya nyari nyaman, soalnya dari dulu udah pernah pindah-pindah tempat les, mungkin dia nyamannya yang terakhir les ini saja sih. Termasuk gurunya juga bagus sih, cepet jadinya anak saya bisa. Dari dulu udah 3 kali pindah tempat les gak mau dia. Mungkin karena gak nyaman sama temen atau sama gurunya gak tau juga

P: Mungkin bisa dari faktor temen juga pak.

R: Tapi kalau ditemen sih anak saya gak pernah masalah, mungkin cara guru atau suasana disana itu yang gak suka mungkin.

P: Apa alasan bapak memberi pengasuhan yang tadi bapak bilang, memberi kebebasan atau mengatur beberapa hal itu?

R: Itu sih biar dia gak terlalu dibebani, biar dia mencari kesenangan dia, kebiasaan dan kelebihan dia itu dimana saya serahan disana. Kalau anak saya ini kreatifnya dia banyak. Saya serahkan dah dia mau buat apa misalnya dia mau buat kapal-kapalan. Dia kreatifnya dikerajinan tangan dia, makanya kadang dia itu ke

tempat alat tulis biasanya dia beli itu dah, dia yang bebas milih apa untuk dikreasikan dengan tanganya sendiri.

P: Supaya gak tertekan ya?

R: Iya supaya gak tertekan dia, jangan selalu mengarahkan anak harus sesuai kemauan orang tua. Tapi kan setiap orang tua beda sih. Jangan terlalu menekan aja sih anak. Yang mana kalau dia salah kita lurusin itu aja sih.

P: Pertanyaan berikutnya bapak apakah bapak menyempatkan diri menghadiri undangan yang diberikan guru seperti masa pandemi covid ini kan anak-anak mengambil tugasnya kesekolah lalu dibawa kerumah?

R: iya biasa itu berdua, kadang kalau saya gak sempet ya ibunya.

P: Giliran berati?

R: Ya siapa yang sempat dia biasanya.

P: Kalau mengambil rapotnya?

R: Ngambil rapot ibunya. Kalau kegiatan pagi itu, kalau saya gak libur pasti ibunya, kebanyakan lah ibunya.

P: Liburnya hari apa saja pak?

R: Hari minggu aja, tapi kalau ada telpon langsung berangkat lagi.

P: Ibunya bekerja dimana?

R: Bekerja dirumah sakit. Admin ICU.

P: Hari libur ibunya bagaimana?

R: Hari minggu aja dan hari libur.

P: oh gitu.

R: Mungkin bisa permisi juga, kalau ada kegiatan anak kayak ngambil rapot itu bisa permisi. Kan ngabsen dulu ke rumah sakit nanti mungkin ngambil jam lebih, bayar jam yang udah diambil tadi.

P: Yang terakhir bapak bagaimana kesan ayah menjalani peran sebagai ayah?

R: Biasa aja sih seneng sama anak-anak, kalau saya seneng sama anak-anak gitu lo.

P: Baik bapak sudah cukup, terimakasih sudah bersedia untuk diwawancarai dan terimakasih juga atas waktunya.

R: Iya, sama –sama.



Transkrip Wawancara

Sekolah : TK Kids Fantasi Camp

Hari, Tanggal : Minggu, 22 Mei 2022

Responden : Responden 3

P: Perkenalkan Saya Ni Putu Eka Maryuni, mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha. Tujuan saya kesini untuk meminta bantuan bapak, untuk melengkapi tugas Skripsi saya. Wawancara ini terkait dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan.

R: Oh, Nggih.

P: Dimasa pandemi Covid-19 ini bapak apakah bapak tetap bekerja?

R: Tetap bekerja.

P: Tetap bekerja ke kantor?

R: Ke kantor.

P: Bagaimana cara ayah membagi waktu antara bekerja dan menemani kegiatan anak?

R: Membagi waktunya?

P: Iya.

R: Untuk membagi waktu itu sebenarnya bisa sama ibunya juga kan. Kadang pas sebelum kerja itu bisa kita bantu dan pas pulang kerja kan udah bisa bantu juga.

P: Jam berapa kira-kira pulang nya bapak?

R: Pulangnya jam 4.

P: Istrinya bapak bekerja juga?

R: Istri ini *freelance make up*.

P: Ohh begitu.

R: Iya, kan jadinya bisa dia ngasuh.

P: Berarti bapak ikut nggih dalam kegiatan pengasuhan?

R: Iya, pasti.

P: Tapi ketika berada dirumah, begitu ya?

R: Iya, pas dirumah kalo lagi kerja kan gak mungkin ya

P: Iya, mengapa ayah ikut melibatkan diri dalam pengasuhan? Mohon diberikan alasannya bapak.

R: Mengapa? Karena kan anak itu kan juga tanggung jawab dari kita sebagai suami. Jadinya harus tetap membantu juga untuk pengasuhan tanggung jawab sih sebenarnya.

P: Oh karena tanggung jawab berarti ya pak

R: Hm iya...

P: Kegiatan yang biasa dilakukan ketika bersama anak apa bapak?

R: Kegiatannya mendampingi belajar dan bermain sih.

P: Bermain juga ya

R: Iya karena kan umur segitu kan masih bermain dia, belum fokus untuk belajar.

P: Masa pandemi covid-19 ini kan belajarnya dari rumah, itu yang lebih sering mendampingi belajar bapak atau ibunya?

R: Kalo itu ibunya yang paling sering, karena juga pas kebetulan pas covid ini ibunya juga jarang bekerja kan.

P: Bapak tadi bilang melakukan kegiatan bermain itu, mengapa melakukan kegiatan itu?

R: Untuk mengisi waktu sih sebenarnya, untuk mengisi waktu dan untuk fokus belajar kan gak bisa dia anak umur segitu.

P: Harus diselingi dengan bermain juga

R: Iya bener.

P: Pertanyaan selanjutnya bapak, bagaimana cara ayah dalam menunjukkan kasih sayang kepada anak?

R: Caranya, sama sih sebenarnya kayak ibunya gitu, sebenarnya. Kalo menunjukkan kan agak susah.

P: Iya, mungkin bisa dengan menemani anak.

R: Iya benar

P: Bisa bermain.

R: Iya, bermain kan termasuk juga kan.

P: Mungkin bisa jalan-jalan.

R: Hm iya.

P: Pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara ayah dalam menciptakan suasana yang hangat saat sedang bersama anak yang bisa membuat anak merasa nyaman dan aman?

R: Hm, kalo itu sih biasanya mendampingi aja sebenarnya, kan biasanya dianya berasa nyaman pas kita dampingi, biasanya ada sih orang tua itu biasanya dilepas anak-anak itu kadang-kadangan liar juga. Mungkin dirumah dia dampingi.

P: Mendengarkan anak cerita mungkin pak?

R: Cerita sih enggak, paling mendampingi dia bermain kayak gitu.

P: Memberikan pengawasan ya?

R: Iya bener.

P: Bagaimana tanggapan yang ayah berikan ketika anak ingin bermain dengan ayahnya?

R: Kalau tanggapan sih kayaknya biasa aja, karena mereka kan butuh bermain bersama ayah sama ibu, kalau bermain sendiri itu kadang-kadang mereka bosan.

P: Bener, karena gak bisa bermain juga dengan teman-temannya disekolah.

R: Iya bener, apalagi masa Covid kan.

P: Bagaimana ayah memperlakukan anak dalam pengasuhan sehingga anak merasakan kehadiran sosok ayahnya?

R: Nah pas pendampingan itu, jadinya kan misalnya anak butuh apa itu kan kita sudah siap disamping dia, pasti merasa nyaman dia.

P: Apakah bapak memberikan dukungan kepada anak?

R: Untuk?

P: Untuk supaya anak lebih mandiri dan tetap semangat dalam kegiatan belajarnya.

R: Iya, pasti. Kita ajari dia dulu untuk mandiri kalo dia sudah stuck atau mentok disana baru kita arahin, kemana dia, dimana dia mentoknya kan bisa kita kasi tau dia.

P: Bagaimana caranya bapak memberikan dukungan itu?

R: Caranya mendampingi aja sebenarnya

P: Iya, anak-anak memang butuh pendampingan.

R: Didampingi aja intinya, jangan aja dilepas dia

P: Yang selanjutnya pak, ketika anak sedang sedih, marah dan senang itu bapak selalu ada disamping anak?

R: Iya, misalnya kan kadang-kadang kalo dia main sendiri itu kan kadang dia emosi saya ada disana atau ibunya kan juga mendampingi dia.

P: Mengapa bapak melakukan hal itu? Apa karena takut anak merasa kesepian atau gak ada jalan keluar?

R: Iya, intinya kan gak ada jalan keluar biar gak mentok dia disana kan kasian juga.

P: Membantunya ya?

R: Membantu prosesnya dia.

P: Ketika anak sedih bagaimana cara bapak menengkan?

R: Biasanya sih kasi solusi, kasi solusi dia kita kasi tau biar dia itu gak ngerasa sedih atau apa. Kadang-kadangan dia misalnya kayak sekarang kan dia sendiri dirumah belum ada adik kan, kadang dia sendiri itu kan sepi begitu.

P: Biasanya kalau anak sedang sedih itu bagaimana dia menunjukkannya pak?

R: Menunjukkan paling, nangis dulu kan terus kita tanya apa permasalahannya, paling kalo umur seginikan kan udah bisa dia ngasi tau karna apa dia sedih, karena apa dia nangis.

P: Kalo pengawasan dalam belajar itu lebih sering bapak atau ibunya?

R: Sama sih, kalo pas kerja paling ibunya kalo malem baru bisa mendampingi kan.

P: Bagaiman cara bapak melakukannya?

R: Pendampingan belajar?

P: Iya.

R: Biasanya kalo ada tugas dari sekolah, kita ikut disana mengarahkan.

P: Membantunya juga ya?

R: Iya.

P: Jenis tanggung jawab seperti apa yang bapak berikan? Tanggung jawab itu kan ada yang secara finansial, secara perawatan, pemeliharaan dan pendidikannya.

R: Dari ya kan, kalau kita suami kan dari finansial dulu, pendidikan juga kan semua.

P: Semua ya? Mungkin yang perawatan sama pemeliharaan lebih ke istri ya?

R: Paling ke istri dia.

P: Iya, kalau melibatkan diri dalam tanggung jawab itu kan bapak lakukan dengan bekerja, memberikan biaya untuk sekolah gitu ya?

R: Iya.

P: Pengasuhan apa yang bapak berikan kepada anak? apakah memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan hal yang dia sukai atau bapak yang mengatur kegiatannya?

R: Biasanya sih kasi dia memilih sendiri, biar lebih mandiri kalo kita ngatur kan kadang-kadang gak suka dia. Apa yang kita mau kan belum tentu dia suka.

P: Iya, kalo untuk pemilihan sekolah itu bapak yang menentukan atau anaknya yang memang mau disitu?

R: Kalau sekolah, dari kita dulu orang tuanya.

P: Untuk les itu ada pak?

R: Kita juga yang nentuin, kayak kemarin kan pas les dia kan belum bisa baca trus kita target kalo udah bisa baca kita stop kayaknya udah segitu gitu aja kan mending stop aja udah bisa dia target kita udah bisa dia baca ya stop aja.

P: Apa alasan ayah memberikan pengasuhan tersebut?

R: Alasannya lebih ke membentuk karakter dan mental.

P: Biar nemu sendiri bakat dan minatnya ya?

R: Iya, biar gak kita yang ngarahin kan belum tentu dia suka.

P: Nanti biar gak tertekan juga kan masih TK.

R: Iya iya iya, masih kecil juga.

P: Jika ada undangan dari guru seperti mengambil tugas dan mengambil hasil belajar anak itu lebih sering ayah yang menyempatkan diri atau ibunya?

R: Tergantung sih, kalo misalnya ada waktu kadang ayahnya kalo enggak ya ibunya sekalian jemput kalo sekolah.

P: Membagi berarti ya pak?

R: Iya.

P: Pertanyaan yang terakhir pak, bagaimana kesan ayah menjalani peran sebagai ayah selama ini?

R: Kesan, menurut saya sih kalo kesannya itu lebih ke tanggung jawab aja sih karena kita kan bertanggung jawab atas anak kita sendiri.

P: Iya. Baik bapak terima kasih sudah menyempatkan waktunya untuk melakukan wawancara ya.

R: Iya, sama sama.



Transkrip Wawancara

Sekolah : TK Kids Fantasi Camp

Hari, Tanggal : Jumat, 27 Mei 2022

Responden : Responden 4

P: Selamat pagi perkenalkan saya Ni Putu Eka Maryuni, mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha. Tujuan saya menemui bapak yaitu untuk melakukan wawancara terkait dengan keterlibatan ayah didalam pengasuhan.

R: Iya

P: Pertanyaan yang pertama, apakah ayah tetap bekerja selama pandemi Covid-19?

R: Iya, saya tetap bekerja selama pandemi.

P: Apakah pekerjaan tetap dilakukan dari rumah atau tetap ke tempat kerja?

R: Kalau saya selama pandemi Covid ini pekerjaan tetap dari kantor, kebanyakan dari kantor.

P: Bagaimana cara ayah membagi waktu antara bekerja dan menemani kegiatan anak?

R: Menemani anak ketika pagi sebelum berangkat kerja atau setelah pulang kerja. Hanya itu sih waktu untuk menemani anak.

P: Sama hari libur mungkin pak?

R: Iya, hari libur juga. Mungkin minggu dan tanggal merah.

P: Apakah ayah ikut serta dalam kegiatan pengasuhan anak?

R: Iya saya ikut, jika sedang berada dirumah.

P: Mengapa ayah ikut melibatkan diri dalam pengasuhan anak? Mohon diberikan alasannya pak.

R: Karena memaan tanggung jawab saya sebagai ayah untuk membantu istri dalam kegiatan pengasuhan anak.

P: Ketika sedang bersama anak kegiatan seperti apa yang biasanya ayah lakukan bersama?

R: Kegiatan yang paling sering saya lakukan dengan anak, biasanya menonton TV, bermain dan jalan-jalan disekitar rumah.

P: Apa alasannya melakukan kegiatan tersebut bapak?

R: Ya selama belajar dari rumah tentunya anak merasa bosan karena hanya bisa bermain dengan ibunya jadi supaya anak mendapatkan suasana baru saya biasanya mengajak anak untuk bermain bersama.

P: Bagaimana cara ayah menunjukkan kasih sayang kepada anak?

R: Sebenarnya semua tindakan saya, yang saya berikan menunjukkan kasih sayang kepada anak karena semua ayah pasti sayang dengan anaknya, tapi yang biasa saya lakukan yaitu dengan selalu ada dihadapan anak meskipun tidak bisa setiap waktu karena tuntutan pekerjaan saya.

P: Untuk yang berikutnya, bagaimana cara ayah untuk menciptakan suasana yang hangat saat sedang bersama anak yang bisa membuat anak merasa aman dan nyaman?

R: Dengan memberikan apa yang anak inginkan, keluar rumah misalnya saya temani dan selalu meluangkan waktu untuk anak walaupun waktu saya lebih banyak untuk bekerja.

P: Bagaimana tanggapan yang ayah berikan ketika anak ingin bermain dengan ayahnya?

R: Kalau anak ingin bermain dengan saya pasti saya temani, kalau tidak sedang terlalu sibuk.

P: Bagaimana ayah memperlakukan anak dalam pengasuhan sehingga anak merasakan kehadiran sosok ayahnya?

R: Sama seperti tadi ya, selalu memberikan sedikit waktu untuk anak, menyempatkan dirilah untuk menemani bermain dan yang lainnya.

P: Apakah ayah memberikan dukungan kepada anak supaya anak lebih mandiri dan tetap semangat untuk melakukan kegiatan belajarnya?

R: Tentu, karena kan ada anak belajar dari rumah jadi dukungannya harus lebih kuat.

P: Bagaimana cara ayah memberikan dukungan kepada anak?

R: Dukungan yang saya berikan ya dengan memberikan semangat kepada anak, selalu mensupport apapun yang dia lakukan selama memberikan hasil yang baik untuk anak.

P: Apakah ayah selalu menemani anak ketika anak merasa sedih, marah dan senang?

R: Ya selalu saya temani, kalau pas ada dirumah trus anak cerita lagi marah sama ibunya ya saya temani. Mau sama siapa lagi kalau bukan saya.

P: Mengapa ayah melakukan hal tersebut, apakah takut anak merasa kesepian atau ada alasan lain?

R: Salah satu alasannya yak arena memang takut anak merasa sendiri, karena kalau lagi sedih, marah itu kan harus ada yang diajak cerita seperti curhat lah.

P: Bagaimana cara ayah menenangkan anak ketika anak merasa sedih?

R: Kalau dia lagi sedih biasanya susah dibujuk jadi harus makek cara halus biar dia mau bilang penyebabnya dan atau juga bisa saya ajak beli jajan supaya dia lupa kalau lagi sedih.

P: Apakah ayah melakukan pengawasan ketika anak sedang belajar dan bagaimana cara ayah melakukan hal tersebut?

R: Kalau lagi belajar biasanya sama ibunya, mungkin lebih nyaman sama ibunya. Jadi paling saya tanya keistri progresnya kayak gimana.

P: Jenis tanggung jawab seperti apa yang bapak berikan kepada anak. tanggung jawab itu kan ada empat yang secara finansial, perawatan, pemeliharaan dan pendidikan?

R: Untuk tanggung jawab lebih dominan ke finansial tapi saya tetap memberikan yang terbaik kepada anak.

P: Bagaimana cara ayah melibatkan diri dalam kegiatan tanggung jawab tersebut?

R: Ya dengan bekerja dan memberikan anak nafkah.

P: Bagaimana cara ayah memberikan pengasuhan kepada anak, apakah memberikan pengasuhan yang membebaskan anak untuk melakukan hal yang dia sukai atau bapak mengatur semua kegiatan anak?

R: Untuk pengasuhan ayah biasanya saling melengkapi dengan istri, saya membebaskan anak untuk memilih hal yang dia sukai selama dia melakukan hal yang positif kalau sudah melenceng seperti tidak mau membuat tugas dan lain-lain biasanya ibunya yang bertindak.

P: Apakah alasan ayah memberikan pengasuhan tersebut?

R: Alasannya supaya anak bisa mencari minat dan bakatnya sendiri, kalau terlalu diatur takutnya dia merasa terbebani nanti.

P: Apakah ayah menyempatkan diri untuk menghadiri undangan yang diberikan guru seperti undangan mengambil tugas untuk anak atau mengambil hasil belajar anak?

R: Untuk kegiatan sekolah biasanya dihadiri oleh istri saya, karena tempat kerja lumayan jauh jadi saya harus berangkat pagi-pagi.

P: Pertanyaan yang terakhir, bagaimana kesan ayah menjalani peran sebagai ayah selama ini?

R: Sangat bahagia dan senang karena bisa merasakan rasanya menjadi seorang ayah.

P: Baik bapak sekian wawancara yang dilakukan pada hari ini terima kasih banyak karena sudah menyempatkan waktunya dan terimakasih sudah bersedia untuk berpartisipasi.

R: Iyaa sama –sama

Transkrip Wawancara

Sekolah : TK Kids Fantasi Camp

Hari, Tanggal : Kamis, 26 Mei 2022

Responden : Responden 5

P: Selamat Pagi perkenalkan saya Ni Putu Eka Maryuni mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha. Tujuan saya kesini yaitu untuk menanyakan beberapa hal terkait pengasuhan selama pandemi Covid-19. Hal ini saya lakukan untuk menyusun skripsi untuk meraih gelas S1.

P: Pertanyaan yang pertama, apakah ayah tetap bekerja selama pandemi Covid-19?

R: Iya tetap bekerja.

P: Apakah pekerjaan tetap dilakukan dari rumah atau tetap ke tempat kerja?

R: Tetap dikantor karena kami menggunakan protokol kesehatan yang ketat.

P: Bagaimana cara ayah membagi waktu antara bekerja dan menemani kegiatan anak?

R: Pas hari minggu, libur kadang sore menjelang malam hari.

P: Ketika pulang kerja berarti ya pak?

R: Iya.

P: Apakah ayah ikut serta dalam melakukan kegiatan pengasuhan?

R: Harus ikut.

P: Apa alasan bapak ikut melibatkan diri dalam kegiatan pengasuhan anak?

R: Yak karena memang itu kewajiban seorang ayah.

P: Kegiatan seperti apa yang biasanya ayah lakukan ketika bersama anak?

R: Yang paling lumrah paling bermain, aaa biasanya jalan-jalan sama bersepeda.

P: Mengapa melakukan kegiatan tersebut?

R: Supaya anak bisa mengekspresikan apa yang dia rasakan seperti rasa senangnya diajak bermain apalagi bersepeda , karena dia sangat suka bersepeda.

P: Bagaimana cara ayah menunjukkan kasih sayang kepada anak?

R: Biasanya mengajak jalan-jalan pas hari libur, aaa mendengarkan dia bercerita.

P: Adalagi mungkin pak?

R: Hm menemani dia tidur.

P: Bagaimana cara ayah menciptakan suasana yang hangat saat sedang bersama anak yang membuat anak merasa nyaman dan aman?

R: Sama seperti tadi, kalau anak itu tau kita sayang kepadanya otomatis akan tercipta suasana yang aman, nyaman ketika sedang bersama. Jadi kegiatan yang dilakukan sama seperti jalan-jalan, menemani anak tidur, mendengarkan ceritanya karena anak akan sangat suka jika cerita keseharian dia itu kita dengarkan.

P: Berati bapak tetap menyempatkan diri ya?

R: Iya.

P: Bagaimana tanggapan yang ayah berikan ketika anak ingin bermain dengan ayahnya?

R: Jika pas hari libur biasanya saya temani bermain karena saya ada dirumah siang hari itu pas hari minggu saja. Hari biasa saya dirumah pas malam hari saja, kalau malam biasanya jarang ngajak bermain karena sudah capek bermain seharian.

P: Bagaimana ayah memperlakukan anak dalam pengasuhan sehingga anak merasakan kehadiran sosok ayahnya?

R: Selalu berada didekat anak, menyempatkan waktu untuk melakukan kegiatan-kegiatan bersama dan memberikan hal yang bisa membuat anak merasa senang.

P: Untuk yang selanjutnya, apakah ayah memberikan dukungan kepada anak supaya anak lebih mandiri dan tetap semangat melakukan kegiatan belajar?

R: Iya saya selalu memberikan dukungan karena dukungan ini sangat anak butuhkan. Apalagi kegiatan belajar dilakukan dari rumah dan hal ini baru anak hadapai.

P: Bagaimana cara ayah memberikan dukungan kepada anak?

R: Memberikan dukungan ini kita lakukan bersama seperti memberikan apresiasi kalau anak bisa mengerjakan tugas dengan baik dan memberikan dorongan dengan cara mengajak anak untuk les karena selama pandemi anak kan mengerjakan tugasnya dari rumah. Anak TK kan tetap membutuhkan arahan atau bimbingan dari guru jadi saya ajak anak untuk les dan anak senang menjalaninya.

P: Untuk pemilihan lesnya itu bapak yang memilih atau anaknya mungkin yang mau?

R: Hmm untuk pemilihan tempat lesnya biasanya ibunya yang milih.

P: Apakah ayah selalu nemani anak ketika anak merasa sedih, senang dan marah?

R: Iya, paling sering saya menemani anak ketika dia senang, karena dia sangat suka diberikan hal kecil. Seperti pulang kerja saya bawakan hadiah dia pasti langsung merasa senang. Kalau sedih dan marah pernah tapi tidak terlalu sering karena kita sebagai orang tua kan tidak mau anaknya sedih ataupun marah pasti selalu ingin anak merasa senang.

P: Mengapa ayah melakukan hal itu? Mungkin karena takut anak merasa kesepian atau ada hal lain?

R: Karena saya ingin dia merasa bahwa saya tetap memberikan perhatian walaupun di waktu- waktu tertentu.

P: Karena harus diselingi dengan bekerja ya pak?

R: Iya.

P: Bagaimana cara ayah menangkan anak ketika anak merasa sedih?

R: Kalau dia sedih itu kan dia nangis, jadi saya biarkan dulu dia menangis. Nanti kalau sudah capek juga berhenti. Jadi saya biarkan dulu dia mengeluarkan semua

sedihnya kalau sudah balik lagi baru ajak anak lupa hal tadi dan jangan ditanya lagi, takutnya kalau ditanya lagi nanti dia nangis lagi.

P: Apakah ayah melakukan pengawasan ketika sedang belajar dan bagaimana cara ayah melakukan hal hal tersebut?

R: Kalau belajar dia biasanya sama ibunya jadi saya jarang menemaninya, kecuali kalau ibunya gak bisa baru belajar sama saya.

P: Berati anak lebih nyaman belajar dengan ibunya ya?

R: Iya.

P: Untuk yang selanjutnya itu, jenis tanggung jawab seperti apa yang ayah berikan kepada anak? Tanggung jawab itu ada yang secara finansial, perawatan, pemeliharaan dan juga pendidikan. Ayah lebih dominan ke tanggung jawab yang mana?

R: Finansial dan pendidikan ya.

P: Berati perawatan itu lebih ke ibunya?

R: Iya.

P: Bagaimana cara ayah melibatkan diri kedalam tanggung jawab tersebut?

R: Dengan bekerja, memilihkan tempat yang baik dan nyaman untuk sekolah serta mendukung kegiatan belajar dengan les.

P: Ohh iya, selanjutnya bagaimana cara ayah memberikan pengasuhan kepada anak? Apakah memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan hal yang dia sukai atau bapak mengatur semua kegiatan anak?

R: Pengasuhan yang saya berikan itu tidak terlalu menuntut anak harus seperti si A atau si B tapi saya biarkan dia untuk menjadi dirinya sendiri tapi tetap diawasi. Untuk kegiatan belajarnya masih diatur oleh ibunya karena anak-anak belum bisa untuk menggunakan waktu dengan baik kalau gak diatur nanti lupa mengerjakan tugas karena terlalu asih bermain.

P: Iya karena anak kan emang dominannya bermain ya pak

R: Iya anak- anak emang bermain.

P: Jika dapat undangan dari guru itu apakah ayah menyempatkan diri untuk menghadiri atau mungkin istri yang lebih sering menghadiri?

R: Untuk kegiatan pagi biasanya dilakukan oleh istri saya karena istri saya bisa izin untuk telat kantor kalau tidak bisa biasanya diganti oleh kakeknya.

P: Untuk pertanyaan terakhir, bagaimana kesan ayah menjalani peran sebagai ayah selama ini?

R: Tentunya senang dan sangat bersyukur.

P: Baik bapak, terima kasih sudah menyempatkan waktunya, mohon maaf jika mengganggu pak, sekali lagi terimakasih.

R: Iya sama-sama.



Transkrip Wawancara

Sekolah : TK Kids Fantasi Camp

Hari, Tanggal : Jumat, 27 Mei 2022

Responden : Responden 6

P: Perkenalkan saya Ni Putu Eka Maryuni mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha. Tujuan saya datang kesini yaitu untuk menanyakan beberapa hal terkait dengan pengasuhan bapak selama pandemi Covid-19.

P: Untuk pertanyaan yang pertama, apakah ayah tetap bekerja selama pandemi Covid-19?

R: Tetap bekerja.

P: Apakah pekerjaannya tetap dilakukan dari rumah atau tetap ke tempat kerja?

R: Pekerjaannya tetap dilakukan dikantor.

P: Bagaimana cara ayah membagi waktu antara bekerja dan menemani kegiatan anak?

R: Ketika pulang dari kerja, hari libur, hari minggu dan pas ada dirumah.

P: Apakah ayah ikut serta dalam kegiatan pengasuhan anak?

R: Iya saya ikut.

P: Mengapa ayah ikut melibatkan diri dalam pengasuhan anak? Bisa diberikan alasannya.

R: Yak arena memang tugas ayah sebagai orang tua.

P: Kegiatan seperti apa yang biasanya ayah lakukan ketika sedang bersama anak?

R: Menonton TV, kalau bermain anak lebih sering sama teman-teman sebayanya yang ada disekitar sini.

P: Mengapa melakukan kegiatan tersebut?

R: Untuk menemani anak, mungkin dia, dia lelah setelah bermain dan ingin menonton TV jadi saya temani.

P: Bagaimana cara ayah menunjukkan kasih sayang kepada anak?

R: Selalu menghadirkan diri ketika anak butuhkan, kalau anak lagi sendiri dan butuh teman pasti saya dampingi.

P: Bagaimana cara ayah dalam menciptakan suasana yang hangat saat sedang bersama anak yang bisa membuat anak merasa nyaman dan aman?

R: Jangan terlalu membebani anak, biarkan dia melakukan hal yang disukai tapi tetap harus diberikan pengawasan supaya anak tetap di ruang lingkup yang aman.

P: Bagaimana tanggapan yang ayah berikan ketika anak ingin bermain dengan ayahnya?

R: Jika anak mengajak bermain pas saya ada dirumah saya temani, tapi jika tidak biasanya dia bermain bersama teman terutama pas siang hari.

P: Bagaimana ayah memperlakukan anak dalam pengasuhan, sehingga anak merasakan kehadiran sosok ayah?

R: Berusaha untuk selalu berada didekat anak, mudah dicari oleh anak, karena dengan berada didekat anak akan membuat dia merasakan ada yang menjaga dan melindunginya.

P: Apakah ayah memberikan dukungan kepada anak, supaya anak lebih mandiri dan tetap semangat untuk melakukan kegiatan belajar?

R: Iya saya selalu memberikan dukungan.

P: Bagaimana cara ayah memberikan dukungan kepada anak?

R: Dengan menyekolahkan anak itu kan termasuk memberi dukungan, dalam pendidikan ya memberi semangat untuk belajar, walaupun kegiatan belajar lebih sering dia lakukan bersama ibunya tapi anak juga butuh kata-kata semangat dari orang terdekatnya.

P: Apakah ayah selalu menemani anak ketika anak sedih, marah, senang dan lain sebagainya?

R: Lebih sering ibunya yang menemani dia ketika sedang marah dan sedih karena waktunya lebih banyak bersama ibu kan kalau dirumah. Tapi kadang dia cerita kalo marah, paling diingatkan jangan sampe bertenggar.

P: Mengapa ayah melakukan hal itu? Apakah takut anak merasa kesepian/ ada alasan lain?

R: Takut kalo anak...

P: Takut berantem pak?

R: Hmm Takut berantem sama teman-temannya. Takutnya nanti ada yang luka serius dan hal yang tidak diinginkan lain.

P: Bagaimana cara ayah menenangkan anak ketika anak merasa sedih?

R: Biasanya ditanya dulu kenapa sama mau apa, habis itu baru dikasi tau pelan-pelan biar gak berlarut-larut sedihnya.

P: Apakah ayah melakukan pengawasan ketika anak sedang belajar? Bagaimana cara ayah melakukan hal tersebut?

R: Kalau urusan belajar, mengerjakan tugas dan lain-lain yang menyangkut kegiatan sekolah itu biasanya anak sama ibunya. Tapi biasanya rapot selalu saya cek dan melihat hasilnya.

P: Jenis tanggung jawab seperti apa yang ayah berikan kepada anak, kan ada tanggung jawab secara finansial, perawatan, pemeliharaan dan pendidikan?

R: Saya lebih bertanggung jawab di kebutuhan finansial sih, tapi yang lain ikut cuma lebih banyak dilakukan ibu, mungkin karena ibunya lebih halus saat mengajarkan.

P: Bagaimana cara ayah melibatkan diri dalam kegiatan tanggung jawab tersebut?

R: Dengan bekerja, memenuhi semua kebutuhan anak dan menuruti keinginannya tapi tidak semua, jika dirasa masih penting ya dituruti tapi jika tidak terlalu dibutuhkan mungkin bisa dikasi tahu dengan halus begitu.

P: Bagaimana cara ayah memberikan pengasuhan kepada anak? apakah memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan hal yang disukai atau bapak mengatur semua kegiatan anak?

R: Memberikan kebebasan kepada anak tapi tetap saya kontrol sih, kalau tidak saya ya istri. Intinya memberikan anak kesempatan untuk menjadi dirinya sendiri dan melakukan semua keinginannya yang penting masih dibatas wajar, karena kan anak masih TK jadi masih bisa diberikan kebebasan, lain halnya kalau anak sudah mulai remaja itu mungkin beda lagi.

P: Iya harus lebih ketat pengawasannya ya?

R: Iya.

P: Apakah alasan ayah memberikan pengasuhan tersebut?

R: Alasannya karena anak masih kecil ya, masih bisa saya berikan pantauan jika anak sudah melalui melakukan hal-hal nakal dengan teman-teman bergaulnya.

P: Apakah ayah menyempatkan diri untuk menghadiri undangan yang diberikan guru, seperti undangan mengambil tugas untuk anak atau mengambil hasil belajar anak ?

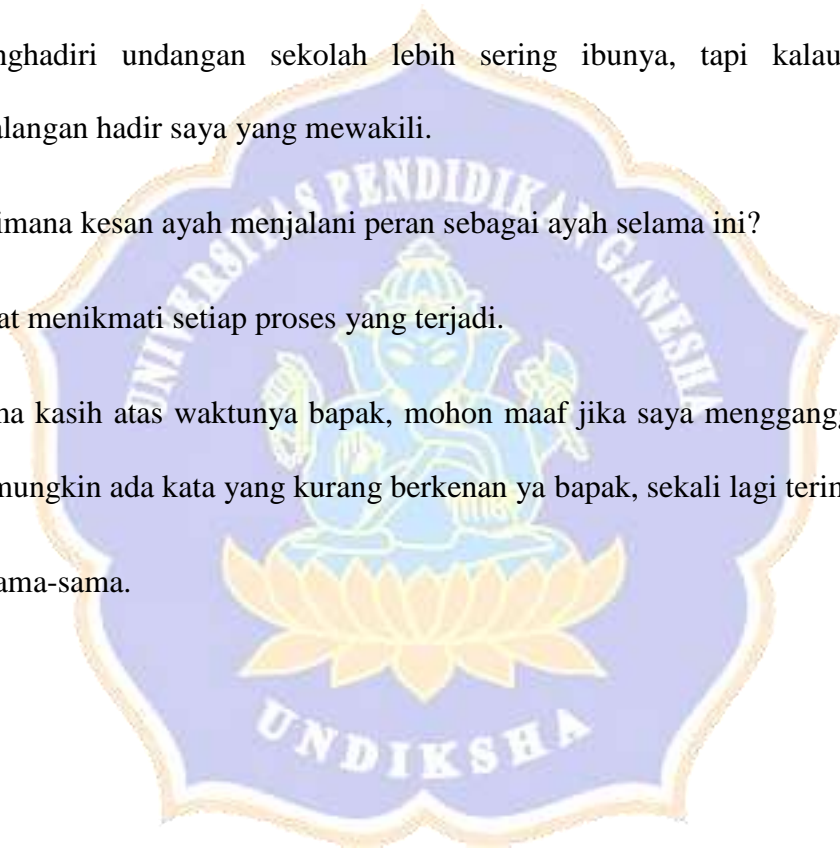
R: Menghadiri undangan sekolah lebih sering ibunya, tapi kalau ibunya berhalangan hadir saya yang mewakili.

P: Bagaimana kesan ayah menjalani peran sebagai ayah selama ini?

R: Sangat menikmati setiap proses yang terjadi.

P: Terima kasih atas waktunya bapak, mohon maaf jika saya mengganggu, maaf jika mungkin ada kata yang kurang berkenan ya bapak, sekali lagi terima kasih.

R: Iya sama-sama.



Transkrip Wawancara Focus Group Discussion (FGD)

Sekolah : TK Kids Fantasi Camp

Hari, Tanggal : Minggu, 12 Juni 2022

P : Om Swastiastu perkenalkan saya Ni Putu Eka Maryuni mahasiswa Undiskha yang akan melakukan Fokus Group Discussion pada hari ini. Moderator pada kegiatan diskusi hari ini adalah saya sendiri. Kegiatan ini juga direkam sebagai bukti telah melakukan diskusi. Sebelum kegiatan dimulai ada baiknya kita berdoa terlebih dahulu supaya kegiatan bisa berjalan dengan lancar, doa akan saya pimpin langsung, menurut agama dan kepercayaan masing-masing berdoa dimulai..... Berdoa selesai

Saya selaku modetor kan memberi tahukan teknis dalam kegiatan diskusi hari ini:

Yang pertama: Seluruh responden masuk keroom yang telah disediakan.

Yang kedua: Moderator akan membacakan pertanyaan.

Yang ketiga: Setelah membacakan pertanyaan moderator akan memanggil responden secara pergantian untuk memberikan tanggapannya. Contohnya, Setelah saya membacakan pertanyaan dijawab oleh responden 1, lalu dilanjutkan dengan responden 2, dilanjutkan dengan responden 3 dan seterusnya.

Sekian teknis diskusi yang bisa saya sampaikan saya lanjutkan dengan kegiatan diskusi.

P : Apakah ada yang kurang jelas atau sudah bisa saya lanjutkan?

R : Bisa dilanjutkan karena sudah jelas.

P : Baik saya lanjutkan untuk pertanyaan yang pertama yaitu, selamat pandemi Covid-19 kegiatan bekerja yang dilakukan oleh ayah apakah tetap dari tempat kerja? Untuk responden 1 silahkan memberikan jawabannya.

R1: Saya masih mengerjakan pekerjaan dikantor.

P : Selanjutnya responden 2.

R2:Iya saya tetap bekerja dengan memperhatikan protokol kesehatan.

P : Selanjutnya responden 3

R3:Iya saya tetap bekerja.

P : Selanjutnya responden 4.

R4:Selama pandemi Covid ini saya tetap bekerja ke kantor.

P : Selanjutnya responden 5

R5: Saya tetap bekerja dengan proses yang ketat.

P : Selanjutnya responden 6.

R6:Iya saya tetap bekerja.

P : Baik terimakasih, pertanyaan selanjutny bagaimana cara ayah membagi waktu antara bekerja dan menemani kegiatan anak? Kepada responden 1 silahkan menjawab.

R1: Membagi waktu itu dilakukan disaat pulang kerja dan waktu-waktu seperti hari sabtu dan minggu, kebetulan saya libur pada waktu itu sih.

P : Selanjutnya untuk responden 2 silahkan menjawab.

R2:Aaa membagi waktu dengan istri, ketika pagi hari istri yang mengantarkan anak kesekolah, kebetulan disekolah ada layanan antar jemput jadi anak diantar pulang langsung oleh pihak sekolah, dan saya bekerja dari pagi sampai siang hari sebelum ibunya pulang saya yang mengurus semua kebutuhan seperti memberikan makan dan mengantar anak les.

P : Untuk yang selanjutnya responden 3.

R3:Aaa untuk membagi waktu itu biasa sama ibunya, kadang pas pengasuhannya itu biasanya kita bantu pas pulang kerja juga bisa membantu.

P : Untuk responden 4.

R4:Saya biasanya menemani anak ketika pagi sebelum berangkat kerja dan setelah pulang kerja, terutama pas hari minggu dan hari-hari libur.

P : Responden 5 silahkan menjawab.

R5: Sama dengan responden 4, pas sebelum berangkat kerja, pulang kerja dan hari libur.

P : Yang terakhir responden 6.

R6: Ketika pulang dari kerja, hari libur sama hari minggu dan pas ada dirumah.

P : Baik selanjutnya, apakah ayah ikut serta dalam melakukan kegiatan pengasuhan anak? Kepada responden 1 silahkan menjawab.

R1: Iya saya ikut serta dalam pengasuhan anak karena pengasuhan merupakan tanggung jawab seorang ayah.

P : Kepada responden 2.

R2: Sudah pasti saya ikut mengurus membagi waktu demi kebutuhan anak.

P : Selanjutnya kepada responden 3.

R3: Iya saya pasti ikut membantu dalam pengasuhan anak.

P : Responden 4.

R4: Iya saya ikut, tapi ketika saya sedang ada dirumah.

P : Kepada responden 5.

R5: Saya ikut juga dalam melaksakan pengasuhan.

P : Baik, kepada responden 6.

R6: Iya saya pasti ikut

P : Pertanyaan selanjutnya, mengapa ayah ikut melibatkan diri dalam pengasuhan anak? Mohon diberikan alasannya. Kepada bapak responden 1 dipersilahkan.

R1: Pengasuhan anak merupakan tanggung jawab baik itu dalam memenuhi kebutuhan, mengajarkan disiplin dan sebagai pelindung, mungn peran ayah berada disana.

P: Kepada responden 2, silahkan menjawab.

R2:Sudah pasti ikut dalam membinaan anak demi masa depannya dia.

P : Kepada responden 3 dipersilahkan.

R3:Karena kan anak juga tanggung jawab kita sebagai suami jadi harus tetap membantu juga untuk pengasuhan anak tanggung jawab.

P : Kepada responden 4 dipersilahkan untuk menjawab.

R4:Karena memang tnggung jawab saya sebagai ayah dalam kegiatan mengasuh anak.

P : Kepada responden 5 dipersilahkan untuk menjawab.

R5: Apakah suara saya bisa didengar?

P : Bisa diulang bapak, suaranya kurang jelas

R5:Karena memang kewajiban seorang ayah dalam pengasuhan anak, melibatkan diri pada pengasuhan anak.

P : Baik, kepada responden 6.

R6:Iya karena memang tugas ayah sebagai orang tua.

P : Baik pertanyaan yang selanjutnya, kegiatan seperti apa yang biasanya ayah lakukan ketika sedang bersama anak? Kepada responden 1 dipersilahkan untuk memberikan jawabannya.

R1:Kegiatan yang biasa dilakukan sehari-hari biasanya bermain disore hari, menemani berlajar karena ayah juga sebagai teman dalam keseharian anak.

P : Kepada responden 2.

R2:Saya ya paling sering diajak bermain bersama anak, kemudian makan bersama dan diselingi dengan memberikan nasehat-nasehat demi kepentingan masa depan anak.

P : Baik kepada responden 3 dipersilahkan.

R3:Kegiatan yang saya lakukan itu biasanya mendampingi anak belajar dan bermain.

P : Kepada responden 4.

R4:Kegiatan yang paling sering saya lakukan dengan anak biasanya mengajak anak nonton TV dan bermain bersama.

P : Selanjutnya kepada responden 5.

R5:Mengajak anak bermain dan bersepeda.

P : Baik dilanjutkan oleh responden 6.

R6:Kegiatan yang biasa saya lakukan bersama anak menonton TV kalau bermain anak lebih sering dengan teman sebayanya yang ada disekitar rumah.

P : Baik, pertanyaan selanjutnya. Mengapa melakukan kegiatan tersebut, tadi kan dikatakan ada yang mengajak bermain, menonton TV dan lain-lain itu apa alasannya melakukan kegiatan tersebut? Kepada responden 1 dipersilahkan untuk menjawab

R1:Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kedekatan dengan anak, yaitu kita kan sering berinteraksi jadinyakan dengan anak sehingga anak itu merasa dekat dengan ayahnya.

P: Kepada responden 2.

R2:Jadi saya melakukan hal itu karena mungkin anak tidak ada diajak bermain supaya dia tidak merasa sendiri sehingga saya yang melibatkan diri untuk diajak bermain, karena itu tanggung jawab orang tua.

P : Kepada responden 3 dipersilahkan.

R3: Untuk mengisi waktu, karena untuk fokus belajar kan anak belum bisa umur segitu.

P: Kepada responden 4 dipersilahkan untuk menjawab.

R4: Selama belajar dari rumah anak tentu merasa bosan karena hanya bisa bermain dengan ibunya, jadi supaya anak mendapat suasana baru saya biasa mengajak anak untuk bermain bersama diluar.

P: Selanjutnya respoden 5.

R5: Supaya bisa lebih dekat dengan anak.

P: Yang selanjutnya responden 6.

R6: Untuk menemani anak, mungkin lelah setelah bermain jadi saya temani.

P: Pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara ayah menunjukkan kasih sayang kepada anak? Kepada responden 1 dipersilahkan untuk memberikan jawabannya.

R1: Untuk menunjukkan kasih sayang itu bisa diciptakan dengan menonton televisi bermain segala hal. Kapan-kapan kan kita dapat mencium mereka, memeluk mereka, bercanda itu dapat menunjukkan kasih sayang kita.

P: Kepada reponden 2 dipersilahkan memberikan jawabannya.

R2: untuk menunjukkan rasa kasih sayang kepada anak itu bisa dengan memberikan kebutuhan dia seperti memberi sepatu atau mengajak anak untuk refreasing keluar untuk meningkatkan rasa ikatan batin antara orang tua dengan anak.

P: Kepada responden 3 dipersilahkan.

R3: Cara menunjukkan kasih sayang hampir sama dengan ibunya dengan mengajak anak bermain.

P: Kepada responden 4 dipersilahkan.

R4: Seperti sebelumnya, semua tindakan yang saya berikan itu menunjukkan kasih sayang, karena semua ayah sayang dengan anaknya. Tapi yang biasa lakukan itu selalu ada didekat anak meskipun tidak setiap waktu karena tuntutan pekerjaan saya.

P: Kepada responden 5 dipersilahkan untuk memberikan jawabannya.

P: Saya ulangi untuk responden 5.

R5: Cara menunjukkan kasih sayang ya?

P: Iya...

R5: Selalu ada setiap anak membutuhkan kita.

P: Baik, kepada responden 6 dipersilahkan untuk memberikan jawabannya.

R6: Saya selalu menghadirkan diri ketika anak membutuhkan, kalau anak sedang sendiri dan butuh teman saya pasti mendampingi.

P: pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara ayah menciptakan suasana yang hangat saat sedang bersama anak yang bisa membuat anak merasa nyaman dan aman? Kepada responden 1 dipersilahkan untuk memberikan tanggapannya.

R1: untuk menciptakan suasana yang hangat itu kita harus selalu berinteraksi, selalu mendekatkan diri dengan mereka, melakukan candaan-candaan sehingga anak merasa dekat dengan orang tuanya dan anak akan merasa nyaman, mungkin itu yang bisa saya sampaikan.

P: Baik, kepada responden 2 dipersilahkan.

R2: Untuk menciptakan suasana yang hangat kepada anak sudah tentu kita harus memiliki ikatan batin. Kalau ada hal yang ditakuti mari kita temani supaya anak merasa nyaman dan tidak merasa takut lagi.

P: Kepada responden 3 dipersilahkan.

R3: Kalau untuk ini biasanya didampingi saja, karna biasanya anak merasa nyaman pas kita damping. Mungkin dirumah didampingi saat bermain atau belajar.

P: Kepada responden 4 dipersilahkan.

R4: Kalau saya biasanya memberikan apa yang anak inginkan, misal anak mau jalan-jalan keluar saya temani dan selalu meluangkan waktu untuk anak walau memang waktunya lebih banyak untuk bekerja.

P: Baik, kepada repsonden 5 dipersilahkan.

R5: Sama seperti tadi selalu ada ketika anak membutuhkan kita.

P: Iya, kepada responden 6 dipersilahkan.

R6: Kalau saya tidak terlalu membebani anak, biarkan anak melakukan hal yang disukai namun tetap diberikan pengawasan supaya anak tetap di ruang lingkup yang aman.

P: Baik pertanyaan selanjutnya, bagaimana tanggapan yang ayah berikan ketika anak ingin bermain dengan ayahnya? Kepada responden 1 dipersilahkan untuk memberikan jawabannya.

R1: Ketika anak ingin bermain dan kita sebagai ayah tidak ada kesibukan, kita mengikuti keinginan mereka untuk bermain. Sehingga dia merasa nyaman bersama kita.

P: Kepada responden 2 dipersilahkan.

R2: Kalau anak ingin bermain dengan ayah walaupun kita sedang sibuk, namun kita sebagai ayah atau orang tua harus siap memberikan waktu demi anak sehingga dia tidak merasa tersisih maka kita siapkan waktu untuk bermain bersama.

P: Kepada responden 3 dipersilahkan.

R3: Kalau tanggapan sih kayaknya biasa aja, karena anak juga butuh bermain bersama ayah sama ibu, karena kalau bermain sendiri itu mereka bosan. Karena Covid ini anak juga tidak bisa bermain dengan temannya.

P: Kepada responden 4 dipersilahkan.

R4: Kalau anak ingin bermain ya saya temani pas saya dirumah. Tapi kalau saya berkerja dan membawa sedikit pekerjaan kerumah biasanya bermain sama ibunya.

P: Kepada responden 5 dipersilahkan untuk memberikan jawab.

R5: Kalau saya ada waktu dan tidak bekerja juga paling pas hari libur saya temani anak bermain.

P: Kepada responden 6.

R6: Jika anak mengajak saya bermain pas saya ada dirumah saya temani. Tapi jika tidak biasanya anak bermain bersama teman-temannya.

P: Baik pertanyaan selanjutnya, bagaimana ayah memperlakukan anak dalam pengasuhan sehingga anak merasakan kehadiran sosok ayahnya? Kepada responden 1 dipersilahkan untuk memberikan jawabannya.

R1: Dalam pengasuhan kita harus melakukan kontak, interaksi dalam segala hal sehingga anak merasa ada sosok ayah yang dekat dengan mereka.

P: Kepada responden 2 dipersilahkan memberikan jawabannya.

R2: Apa yang kita lakukan didalam pengasuhan anak ya, kita sebagai orang tua ada ayah dan ada ibu jadi ayah selalu berada disamping anak. Kalau kita sedang sibuk ya pengasuhan itu kita serahkan kepada ibunya. Tapi kita tidak lepas daripada pengasuhan ini untuk kepentingan anak itu sendiri.

P: Baik, kepada responden 3 dipersilahkan.

R3: Pengasuhan ini dilakukan pas pendampingan itu. Jadinya pas anak membutuhkan sesuatu kita sudah siap dampingi pasti anak nyaman.

P: Kepada responden 4 dipersilahkan untuk menjawab.

R4: Sama seperti tadi ya, selalu memberikan sedikit waktu untuk anak menyempatkan diri lah.

P: Kepada responden 5 silahkan menjawab.

R5: Menyempatkan waktu untuk berkegiatan bersama anak dan memberikan hal yang bisa membuat anak merasa senang.

P: Baik, kepada responden 6.

R6: Berusaha untuk selalu berada didekat anak dan mudah dicari oleh anak. Kalau berada didekat anak anak membuatnya merasa ada yang menjaga dan melindungi.

P: Selanjutnya, apakah ayah memberikan dukungan kepada anak supaya anak lebih mandiri dan tetap semangat untuk melakukan kegiatan belajarnya? Kepada responden 1 dipersilahkan untuk memberikan jawabannya.

R1: Memberikan dukungan kepada anak supaya anak lebih mandiri dan lebih semangat dalam melakukan kegiatan belajar yaitu dengan mendampingi mereka pada saat belajar, membimbing mereka, mungkin itu yang bisa dilakukan.

P: Untuk responden 2 silahkan menjawab.

R2: Dalam hal ini selaku orang tua pasti memberikan dukungan kepada anak untuk bisa lebih mandiri untuk kepentingan masa depannya dia. Kita tetap memberikan semangat agar dia bisa mandiri untuk kegiatan belajar untuk mencapai kesuksesan.

P: Kepada responden 3 dipersilahkan.

R3: Iya, pasti memberikan dukungan kepada anak. Kita ajari dulu untuk mandiri kalau dia sudah mentok baru diarahkan gimana maunya.

P: Kepada responden 4 dipersilahkan.

R4: Sudah tentu ya, karena anak belajar dari rumah jadi dukungannya harus lebih kuat.

P: Kepada responden 5 dipersilahkan.

R5: Iya, saya selalu memberikan dukungan.

P: Selanjutnya kepada responden 6.

R6: Iya, saya selalu memberikan dukungan.

P: Baik, Bagaimana cara ayah dalam memberikan dukungan kepada anak? Kepada responden 1 silahkan memberikan tanggapannya.

R1: Memberikan dukungan kepada anak itu dapat diberikan dengan memberikan pujian, selalu mendukung hal-hal positif yang mereka lakukan. Sehingga mereka senang dengan kegiatan yang mereka lakukan. Mungkin itu yang dapat saya sampaikan.

P: Baik, kepada responden 2 dipersilahkan.

R2: Jadi, bagaimana cara memberikan dukungan kepada anak sudah barang tentu apa kira-kira kepentingan anak untuk kegiatan belajar karena kita orang tua selalu ingin anaknya sukses dan bisa mandiri.

P: Kepada responden 3 dipersilahkan.

R3: Cara memberikan dukungan tetap dengan mendampingi saja dan jangan dilepas.

P: Kepada responden 4 dipersilahkan.

R4: Dukungan yang saya berikan yaitu dengan memberikan semangat, selalu mensupport apapun yang dia lakukan selama itu memberikan hasil yang baik untuk anak.

P: Selanjutnya kepada responden 5 dipersilahkan.

R5: Memberikan dukungan itu saya lakukan dengan memberikan apresiasi jika anak bisa mengerjakan tugas dengan baik.

P: Baik kepada responden 6.

R6: Dengan menyekolahkan anak juga termasuk memberi dukungan dalam pendidikan, memberikan semangat untuk belajar walaupun kegiatan belajar lebih sering dia lakukan bersama ibunya, tapi anak tetap butuh kata penyemangat dari orang terdekatnya.

P: Baik terimakasih, pertanyaan selanjutnya apakah ayah selalu menemani anak ketika anak merasa sedih, marah, senang dan ekspresi lain yang ditunjukkan oleh anak. Apakah ayah selalu menemaninya? Kepada responden 1 dipersilahkan untuk menjawab.

P: Mohon maaf sebelumnya bapak, mic nya masih belum dibuka.

R1: Iyaa, saya selalu mendampingi anak pada saat anak sedih, senang dan marah. Sehingga pada saat seperti itu kita tau bagaimana ekspresi mereka, ketika marah bagaimana kita bisa menenangkan mereka, ketika sedih bagaimana kita bisa menghibur mereka sehingga mereka merasa nyaman ketika bersama ayah mereka.

P: Baik, kepada responden 2 dipersilahkan.

R2: Bagaimana caranya kalau kita menemaninya kalau dia sedih kita harus menghiburnya jangan sampai dia terlalu kesepian, sedangkan kalau anak kita sedang marah kita tetap memberikan nasehat agar anak tidak terus menjadi

pearah sedangkan kalau dia merasa senang sudah barang tentu kita sangat mendukungnya dan menghiburnya serta perlu ajarkan disiplin.

P: Kepada responden 3 dipersilahkan untuk menjawab.

R3: Menemani anak ketika anak sedih, marah, senang itu iya. Misalnya kalau dia kadang main sendiri kadang dia suka emosi saya ada disana atau ibunya juga mendampingi dia.

P: Kepada responden 4 dipersilahkan.

R4: Kalau saya pas ada dirumah trus anak sedang marah sama ibunya ya saya temani, kalau bukan sama saya anak mau sama siapa lagi kan. Nanti lama-lama anak juga membaik sendiri karena hampir semua kegiatan dia.

P: Baik, kepada responden 5 dipersilahkan.

R5: Iya, yang paling sering saua menemaninya ketika anak sedang senang, karena kalau dia marah pasti selalu sama ibunya. Kalau sedang marah tidak terlalu sering karena kita sebagai orang tua tidak mau anaknya marah.

P: Baik, kepada responden 6 diperisilahkan.

R6: Lebih sering ibunya yang menemani ketika anak sedang marah atau sedih karena waktu lebih banyak bersama ibu kalau dirumah, tapi kadang dia cerita kalau marah. Paling saya ingatkan jangan sampai bertengkar.

P: Baik, untuk pertanyaan selanjutnya. Mengapa ayah melakukan hal itu apakah takut anak merasa kesepian atau ada alasan lainnya? Kepada responden 1 dipersilahkan untuk menjawab.

R1: Hal tersebut dilakukan lebih meningkatkan kedekatan secara emosional antara ayah dan anak sehingga dengan dekatnya mereka bersama orang tua maka mereka akan terasa nyaman dengan ayah mereka dan merasa dekat dengan ayahnya.

P: Kepada responden 2 dipersilahkan.

R2: Mengapa kita melakukan hal itu karena kita selaku orang tua anak kita itu supaya tidak merasa terbebani dan keinginan orang tua itu ingin agar anak merasa gembira dan tersenyum.

P: Kepada responden 3 dipersilahkan.

R3: Iya membantu anak ketika tidak ada jalan keluar supaya anak tidak mentok disana, membantu proses anak itu saja sih.

P: Kepada responden 4 dipersilahkan.

R4: Salah satu alasannya memang karena takut anak merasa sendiri, karena kalau sedang sedih, marah itu kan harus ada yang diajak cerita dan kita bisa jadi tempat ceritanya.

P: Baik, kepada responden 5 dipersilahkan.

P: Mohon maaf bapak, suaranya kurang terdengar.

R5: Karena saya ingin anak merasa bahwa kita ada saat dia melakukan sesuatu.

P: Kepada responden 6.

R6: Kalau saya takut anak berantem bersama temannya. Takutnya nanti ada luka serius atau hal lain yang tidak diinginkan.

P: Baik, pertanyaan selanjutnya bagaimana cara ayah untuk menenangkan anak ketika anak merasa sedih? Kepada responden 1 dipersilahkan untuk memberikan tanggapannya.

R1: Cara menenangkannya yaitu dengan mengobrol dengan bercanda sehingga dia merasa lebih nyaman lebih tenang bersama orang tuanya.

P: Kepada responden 2 dipersilahkan.

R2: Jadi bagaimana cara menenangkannya yaitu yang pertama kita harus tanya kenapa anak sedih, apa ada yang kurang, apakah orang tuanya ingkar janji dan lain sebagainya sehingga kita dapat membagi ketika kita tau kita kurang ya kita ajak bermain supaya dia tidak terlalu sedih.

P: Kepada responden 3 dipersilahkan.

R3: Bagaimana cara ayah menenangkan anak itu biasanya sih kasi solusi, kasi solusinya itu kasi tau dia biar tidak merasa sedih atau apa kadang dia merasa sendiri rumah itu mungkin dia sepi, jadi kita tenangkan dia saat dia sepi.

P: Kepada responden 4 dipersilahkan.

R4: Kalau dia lagi sedih biasanya susah dibujuk jadi harus pakai cara halus biar dia mau bilang penyebabnya atau bisa juga saya ajak jalan supaya lupa kalau lagi sedih.

P: Kepada responden 5 dipersilahkan.

R5: Apakah suara saya terdengar?

P: Terdengar tapi kurang jelas bapak, bisa diulangi?

R5: Biasanya saya ajak belanja ke supermarket.

P: Baik kepada responden 6 dipersilahkan.

R6: Cara menenangkan anak biasanya ditanya dulu kenapa dan mau apa baru dikasi tau supaya tidak berlarut sedihnya.

P: Baik, pertanyaan yang selanjutnya apakah ayah melakukan pengawasan ketika anak sedang belajar bagaimana cara ayah melakukan hal tersebut? Kepada responden 1 dipersilahkan untuk menjawab.

R5: Ayah melakukan pengawasan ketika anak sedang belajar. Caranya itu ketika pulang kerja kita bertanya apakah ada tugas dari sekolah, apakah sudah dikerjakan atau belum, apakah ada yang tidak bisa dikerjakan kemudian kita ikut mendampingi ketika sedang belajar.

P: Baik, kepada responden 2 dipersilahkan.

R2: Sudah barang tentu kita sebagai orang tua tetap ada pengawasan kalau anak kita belajar jangan sampai seperti zaman sekarang anak bilang belajar tetapi ternyata bermain HP oleh karena itu kita tetap mengawasinya apakah ada tugas-tugas yang sudah diselesaikannya atau bisa dibantu agar tugasnya tidak menjadi beban bagi anak.

P: Kepada responden 3 dipersilahkan untuk menjawab.

R3: Pengawasan itu kita bareng sama ibunya, kalau pas kerja paling ibunya saja yang menemani paling kalau malem baru bisa saya dampingi. Biasanya kalau tugas dari sekolah kita ikut mengarahkan dan membantunya juga.

P: Kepada responden 4 dipersilahkan.

R4: Kalau lagi belajar biasanya sama ibunya, mungkin lebih nyaman bersama ibunya jadi paling saya tanya keistri prosesnya gimana.

P: Kepada responden 5 dipersilahkan.

R5: Sama dengan responden 4 kalau belajar biasanya sama ibunya. Saya jarang menemani belajar.

P: Baik, kepada responden 6 dipersilahkan.

R6: Kalau urusan belajar, mengerjakan tugas yang menyangkut kegiatan sekolah biasanya anak bersama ibunya tapi rapot selalu saya cek untuk melihat hasilnya.

P: Baik, pertanyaan akan saya lanjutkan. Seorang ayah mempunyai tanggung jawab secara finansial, perawatan, pemeliharaan dan pendidikan. Pertanyaannya jenis tanggung jawab seperti apa yang ayah berikan kepada anak mungkin yang lebih dominannya itu pada tanggung jawab apa? Kepada responden 1 dipersilahkan untuk menjawab.

R1: Tanggung jawab yang lebih dominan itu yaitu dengan menyediakan kebutuhan mereka untuk kegiatan belajar, misalnya bermain jalan-jalan dan sebagainya sehingga mereka merasa senang kemudian merawat anak, mendidik dan memberikan contoh, melakukan pengawasan dengan mengontrol kedisiplinan dan memberikan perlindungan sehingga mereka merasa nyaman.

P: Berarti difinansial ya bapak, lebih dominannya. Kepada responden 2 dipersilahkan.

R2: Jenis tanggung jawab yang diberikan kepada anak itu tanggung jawabnya lebih ke finansial karena itu tugas saya sebagai ayah untuk memenuhi kebutuhannya

dengan catatan tidak berlebihan namun sering juga hal-hal yang lain itu diminta kepada ibunya.

P: Yang selanjutnya kepada responden 3 dipersilahkan.

R3: Kalau kita suami kan dari finansial dulu, pendidikan juga semua sih sebenarnya. Tapi untuk perawatan dan pemeliharaan itu lebih ke istri.

P: Kepada responden 4 dipersilahkan.

R4: Tanggung jawab lebih dominan di finansial tapi saya tetap memberikan yang terbaik kepada anak.

P: Baik, kepada responden 5 dipersilahkan.

P: Saya ulangi, kepada bapak responden 5 dipersilahkan untuk memberikan jawabannya.

R5: Dominan ke finansial dan pendidikan kalau hal lain lebih ke ibunya.

P: Berarti finansial dan pendidikan ya. Selanjutnya kepada responden 6 dipersilahkan.

R6: Kalau tanggung jawab saya lebih bertanggung jawab dibutuhkan finansial, tapi yang lain saya tetap ikut cuma lebih banyak dilakukan ibu karena ibunya lebih halus saat mengajarkan.

P: Baik pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara ayah melibatkan diri dalam kegiatan tanggung jawab tersebut? Kepada responden 1 dipersilahkan untuk menjawab.

P: Saya ulangi, kepada bapak reponden 1 dipersilahkan untuk memberikan tanggapannya.

P: Apakah suara saya bisa didengar? Kepada responden 1. Baik saya lanjutnya saja, kepada responden 2 silahkan memberikan tanggapannya.

R1: Bagaimana cara melibatkan diri dalam kegiatan tanggung jawab anak saya selaku orang tua sudah tentu melibatkan diri dengan berkerja untuk memenuhi finansial anak.

P: Baik kepada responden 3 dipersilahkan.

R3: Dengan cara bekerja dan membiaya pendidikan serta kebutuhan lainya.

P: Kepada responden 4 dipersilahkan.

R4: Ya dengan cara bekerja dan memberikan anak nafkah.

P: Kepada responden 5 dipersilahkan.

R5: Saya bekerja dan memberikan tempat yang baik untuk sekolahnya.

P: Baik, kepada responden 6 dipersilahkan.

R6: Cara saya melibatkan diri dalam kegiatan tanggung jawab dengan bekerja memenuhi semua kebutuhan dan menuruti semua keinginan anak tapi tidak semua jika masih penting saya turuti namun jika tidak terlalu dibutuhkan mungkin bisa dikasi tau dengan halus.

P: Baik pertanyaan selanjutnya. Bagaimana cara ayah memberikan pengasuhan kepada anak apakah memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan hal yang dia sukai atau bapak mengatur semua kegiatan anak? Karena responden 1 keluar dari zoom jadi saya lanjutnya kepada responden 2 dipersilahkan untuk memberikan tanggapanya.

R2: Cara orang tua memberikan pengasuhan kepada anak kalau untuk makanan ya saya yang mengatur tapi kadang juga dia memilih sendiri makanan kesukaannya, sepanjang itu tidak membahayakan saya selaku orang tua tetap memberikan. Dan yang penting seperti sekarang yaitu penggunaan HP tetap harus ada pengawasan dari orang tua dan juga saya tetap memberikan pengertian agar ada waktu-waktu khusus untuk penggunaan HP.

P: Baik kepada responden 3 dipersilahkan.

R3: Biasanya saya kasi dia milih sendiri biar lebih mandiri kalau kita ngatur kadang anaknya gak suka, karena apa yang kita mau belum tentu dia suka. Kalau masalah pendidikan seperti sekolah kita sebagai orang tua yang memilih tempat terbaik untuk anak.

P: Kepada responden 4 dipersilahkan.

R4: Untuk pengasuhan biasanya saya saling melengkapi dengan istri, saya membebaskan anak untuk memilih hal yang disukai selama dia melakukan hal yang positif.

P: Baik kepada responden 5 dipersilahkan.

P: Saya ulangi kepada bapak responden 5 dipersilahkan untuk memberikan tanggapannya.

R5: Membiarkan dia memilih yang dia sukai dan menjadi dirinya sendiri tapi tetap diawasi.

P: Baik kepada responden 6 dipersilahkan.

R6: Cara saya memberikan pengasuhan memberikan kebebasan kepada anak tapi tetap saya kontrol kalau tidak saya ya istri intinya berikan anak kesempatan untuk menjadi dirinya sendiri dan melakukan semua kegiatannya yang penting masih batas wajar karena anak masih TK jadi masih bisa diberi kebebasan kalau anak sudah remaja mungkin beda lagi.

P: Pertanyaan yang selanjutnya. Apakah alasan ayah memberikan pengasuhan tersebut? Untuk bapak responden 1 apakah sudah bisa mendengar suara saya? Kepada bapak responden 1 apakah suara saya sudah bisa didengar?

R1: Masih putus-putus dik.

P: Baik kalau begitu saya lanjutnya saja ya bapak, nanti saya tanyakan tanggapannya. Baik karena ada gangguan sinyal jadi saya lanjutkan kepada responden 2, pertanyaanya saya ulang apakah alasan ayah memberikan pengasuhan tersebut? Kepada responden 2 dipersilahkan untuk menjawab.

R2: Alasan saya memberikan pengasuhan tersebut supaya anak tidak terlalu dibebani biar anak mencari kesenangan dimana keterampilannya saya serahkan dia untuk menentukan sendiri supaya tidak terlalu menekan anak.

P: Kepada responden 3 dipersilahkan.

R3: Alasan memberikan pengasuhan tersebut alasannya lebih ke karakter dan mental karena kalau kita yang menentukan belum tentu anaknya suka.

P: Kepada responden 4 dipersilahkan.

R4: Alasannya supaya bisa mencari minat dan bakatnya sendiri kalau terlalu diatur takutnya dia merasa terbebani dan tidak mau melakukan hal itu biarkan dia memilih segala hal asalkan tetap baik untuk dirinya dikemudian hari.

P: Kepada responden 5 dipersilahkan.

R5: Supaya anak tidak merasa dibebani.

P: Kepada responden 6 dipersilahkan.

R6: Alasan saya karena anak masih kecil masih bisa saya berikan pantauan jika anak sudah mulai melakukan hal-hal nakal dengan teman bergaulnya, temannya juga masih sebaya jadi masih aman. Kalau sudah remaja mungkin bisa lebih diawasi dibanding sekarang. Takutnya kalau terlalu ditekan anak merasa tertekan jadi biarkan dia melakukan hal yang bisa membuat dia merasa senang.

P: Baik pertanyaan yang selanjutnya, apakah ayah menyempatkan diri untuk menghadiri undangan yang diberikan oleh guru seperti undangan mengambil tugas untuk anak pada saat pandemi Covid atau mengambil hasil belajar anak? Kepada responden 2 dipersilahkan.

R2: Dalam hal ini kita selaku orang tua harus wajib menghadiri undangan yang diberikan oleh guru yang pertama kita menghormati yang kedua merupakan tanggung jawab kita. Kalau misalnya ayahnya sibuk ya kita harus memberikan ibunya untuk mengambil atau menghadiri undangan dari sekolah.

P: Kepada responden 3 dipersilahkan.

R3: Pengambilan rapot sama tugas tergantung, kalau saya ada waktu biasanya saya yang mengambil kalau saya bekerja biasanya ibunya atau kakeknya.

P: Baik kepada responden 4 dipersilahkan.

R4: Kalau kegiatan sekolah biasanya dihadiri oleh istri saya karena tempat kerja saya lumayan jauh jadi harus berangkat lebih pagi.

P: Selanjutnya responden 5 dipersilahkan.

R5: Biasanya dilakukan oleh istri atau enggak biasanya kakeknya yang menggantikan.

P: Baik kepada responden 6 dipersilahkan.

R6: Biasanya ibunya, tapi kalau ibunya berhalangan hadir saya yang mewakili.

P: Untuk pertanyaan yang terakhir, bagaimana kesan ayah menjalani peran ayah selama ini. Kepada repsonden 2 dipersilahkan.

R2: Jadi kesan saya selama ini kepada anak sangat senang sekali karena tugas dan tanggung jawab saya selaku orang tua dapat saya jalani dan kewajiban dari anak-anak juga sudah dijalani dengan baik maka saya sangat senang.

P: Kepada responden 3 dipersilahkan.

R3: Kesan saya sih lebih ke tanggung jawab karena kita bertanggung jawab kepada anak kita sendiri sebagai orang tua.

P: Baik kepada responden 4 dipersilahkan.

R4: Kesan saya sangat senang dan bahagia karena bisa merasakan rasanya menjadi seorang ayah.

P: Kepada responden 5 dipersilahkan.

R5: Sangat senang dan bersyukur.

P: Kepada responden 6 dipersilahkan.

R6: Kesan saya menjalani peran sebagai orang tua selama ini sangat menikmati setiap proses yang terjadi.

P: Baik dari semua pertanyaan sudah semua dijawab oleh semua responden. Izinkan saya membacakan kesimpulan dari kegiatan hari ini yaitu kesimpulan dari diskusi ini ayah tetap melakukan pekerjaan seperti biasa ditempat kerja dengan menggunakan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Kesibukan ayah dalam bekerja tidak membuat ayah melupakan tugasnya dalam pengasuhan anak. Ayah lebih dominan bertanggung jawab pada kebutuhan finansial anak. Pengasuhan yang ayah berikan yaitu memberikan kebebasan kepada anak

untuk memilih hal yang dia sukai yang penting tetap memberikan hasil yang positif. Hal ini dilakukan oleh ayah supaya anak tidak merasa tertekan karena terlalu diberikan aturan. Untuk kegiatan atau undangan sekolah ayah sering membagi tugas bersama istri karena waktunya sering terbentur dengan hari bekerja. Tapi jika ada waktu maka ayah yang memenuhi undangan guru untuk kesekolah. Menjadi seorang ayah merupakan hal yang menyenangkan dan patut disyukuri karena bisa melihat setiap proses yang dilalui oleh anak. Sekian kesimpulan yang saya bacakan sekaligus menutup kegiatan diskusi hari ini. Mohon maaf jika ada kata yang kurang berkenan dihati bapak semuanya. Karena tadi diskusi diawali dengan dia maka harus diakhiri dengan doa. Menutup agama dan kepercayaan masing-masing berdoa dimulai. Bedoa selesai. Baik diskusi ini saya tutup dengan paramasantih. Om Santi Santi Santi Om.

R: Om Santi Santi Santi Om

P: Terima kasih. Bapak-bapak sudah bisa meninggalkan room zoom.



Lampiran 07. Dokumentasi

